

## ABSTRACT

Nurhasani Hasibuan. NIM. 061188210011. The Effect of Using Instructional Media and Vocabulary Mastery Towards the Competency of Arabic Language of Students of State Senior High School 2 Model Medan. A Thesis. Medan: State University of Medan 2008.

The objectives of this quasi experiment research were to discover: (1) the difference of Arabic language competency of students taught using graphic instructional media and conventional instructional media, (2) the difference Arabic language competency of students having high level of vocabulary achievement and low level vocabulary achievement if taught using graphic instructional media, and (3) the interaction between instructional media and vocabulary achievement towards the Arabic language competency of students. The population was all Grade X classes of 2008/2009 School Year consisting of 9 classes with the total of 344 students and a sample of 44 students was chosen based on cluster random sampling. An objective test instrument was used with 50 items and 3 options. The test was try-out to other students of other class. The validity of items test was measured using Biserial Point Correlation formula by giving score 1 and score 0 to the correct and wrong answers, then the scores were correlated with the total score with the validity criteria if  $r_{\text{count}} > F_{\text{table}}$  at the significance level 0,05. Then the instrument was measured for its difference weight and test item level of difficulty. To measure the test reliability, KR-20 formula was used by conducting the normality variance using Lilliefors and homogeneity variance using Bariett. Due to the interaction between dependent and independent variables, a Tuckey test was carried out. The analysis used was a two-way Analysis of Variance (ANOVA) at the level of significance 0.05. The research findings show that: (1) the students competency in Arabic language taught using graphic instructional media was more excellent than the students taught using conventional instructional media, (2) the students mastery of Arabic language with high vocabulary level was higher with those of low level vocabulary, and (3) there was an interaction between instructional media and vocabulary achievement towards their mastery in Arabic language. Students with high level vocabulary should be taught using graphic instructional media and those with low level vocabulary using audio media in other to improve their competency in Arabic language. The research is especially directed to the teachers in order to improve the quality of education through the instructional process by means of improving the teachers knowledge and skills in selecting the correct instructional media in accordance with the students' characteristics; therefore, it is suggested that teachers should use graphic instructional media for teaching the students with high level vocabulary mastery and konvensional instructional media to students with low level vocabulary mastery.



## ABSTRAK

Nurhasani Hasibuan. NIM. 061188210011. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri -2 Model Medan. Tesis. Medan : Program Pascasarjana UNIMED, 2008.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Perbedaan kemampuan berbahasa Arab siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran grafis dan media pembelajaran konvensional. (2) Perbedaan kemampuan berbahasa Arab siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi dan kosa-kata rendah bila diajar dengan menggunakan media pembelajaran grafis dan (3) interaksi antara media pembelajaran dan penguasaan kosa-kata terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X tahun ajaran 2008-2009 yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 344 orang siswa dan sampelnya sebanyak 44 siswa yang diambil melalui cluster random sampling. Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah objektif tes sebanyak 50 item dengan 3 pilihan (a, b, dan c). Sebelum tes digunakan sebagai alat pengumpul data maka terlebih dulu tes tersebut diuji cobakan ke kelas lain yang bukan sampel, tujuannya agar item tes yang digunakan benar-benar sah untuk menjangkau data yang dibutuhkan. Validitas tes diukur dengan menggunakan rumus Korelasi Poin Biserial dengan cara memberi skor 1 pada jawaban yang benar dan 0 pada jawaban yang salah, kemudian skor item dikorelasikan dengan skor total dengan kriteria valid apabila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya instrumen tersebut diukur daya beda dan taraf kesukaran butir tes. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus KR-20. Sebelum analisis data dilanjutkan terlebih dahulu dilakukan persyaratan analisis yakni persyaratan normalitas varians dengan menggunakan Uji Lilliefors dan persyaratan homogenitas varians digunakan Uji Barlett, karena terdapat interaksi antara variabel bebas dengan variabel terikat maka dilanjutkan dengan Uji Tuckey. Adapun teknik analisis hasil yang digunakan adalah analisis varians Anava 2 jalur dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian ini adalah; (1) Kemampuan berbahasa Arab siswa yang diajar dengan menggunakan media grafis lebih unggul daripada kemampuan berbahasa Arab siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran konvensional, (2) Kemampuan berbahasa Arab siswa yang memiliki tingkat penguasaan kosakata tinggi lebih unggul dari kemampuan berbahasa Arab siswa yang memiliki penguasaan kosa-kata rendah dan (3) Terdapat interaksi antara media pembelajaran dan penguasaan kosa-kata terhadap kemampuan berbahasa Arab. Bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih cocok diajar dengan menggunakan media pembelajaran grafis dan siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah lebih cocok diajar dengan menggunakan media konvensional untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arabnya. Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran. Untuk itu disarankan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran grafis untuk siswa yang memiliki penguasaan kosa-kata tinggi dan media pembelajaran konvensional bagi siswa yang memiliki penguasaan kosa-kata rendah .